

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul yang bertempat di Jalan Manding Kidul, Area Sawah Tlirenggo, Kec. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714. Subjek penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja di Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul yang berjumlah 67 karyawan.

#### **B. Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sakaran dan Bougie (2017) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti mengenai variabel untuk tujuan tertentu. Data yang akan digunakan untuk penelitian berupa data primer, yaitu dengan pengumpulan data secara langsung.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017) teknik pengumpulan yaitu bagian integral dari desain penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik untuk pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara penyebaran kuisisioner. Kuisisioner yang telah di susun merupakan rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan ketidakamanan kerja, komitmen organisasi, dan keinginan berpindah kerja. Pertanyaan tersebut sesuai dengan variabel nya yaitu *job Insecurity*, komitmen organisasi, dan *turnover intention*. Menurut Sakaran dan Bogie (2017) dalam penentuan jawaban responden penelitian menggunakan skala likert. Skala likert adalah suatu skala yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subjek menyetujui suatu pertanyaan atau pernyataan pada skala lima poin titik panduan.

### **C. Populasi dan Teknik Sampling**

Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah seluruh pegawai atau karyawan yang bekerja di Dinas Perdagangan Kab. Bantul. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (sensus), teknik sampling jenuh adalah teknik sampling dengan cara mengambil seluruh populasi yang ada dalam perusahaan atau kantor Dinas Perdagangan Kab. Bantul.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2016) definisi operasional variabel yaitu definisi yang diberikan kepada variabel dengan memberikan arti untuk membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel.

Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel

	<i>Job Insecurity</i>	Komitmen Organisasi	<i>Turnover Intention</i>
Definisi	<i>job insecurity</i> sebagai ketidakberdayaan seseorang dalam mempertahankan kesinambungan yang diinginkan dalam kondisi kerja yang terancam. Greenhalgh dan Rosenblatt (1984)	komitmen organisasi dapat dikatakan sebuah tujuan dan harapan untuk tetap menjadi anggota dalam sebuah perusahaan ini sendiri dan bahkan jika karyawan tidak senang dengan pekerjaan mereka, mereka rela berkorban untuk organisasi, karena mereka merasa cukup berkomitmen terhadap organisasi tersebut Stephen Robbins (2016)	keinginan berpindah kerja mengacu pada keinginan seorang karyawan yang memiliki keinginan atau alternatif untuk mencari pekerjaan lain tetapi belum dilaksanakan, masih dalam keinginan dan belum tindakan Pasewark dan Strawser (1996)
Indikator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arti pekerjaan itu bagi individu</li> <li>2. Tingkat ancaman yang dirasakan karyawan mengenai aspek-aspek pekerjaan.</li> <li>3. Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi dan mempengaruhi keseluruhan kerja individu</li> <li>4. Tingkat kepentingan-kepentingan yang dirasakan individu mengenai potensi setiap peristiwa tersebut.</li> </ol> Greenhalgh dan Rosenblatt (1984)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterikatan pada organisasi</li> <li>2. Arti penting pekerjaan itu sendiri.</li> <li>3. Keterlibatan dalam organisasi</li> </ol> Crow <i>et al</i> (2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Berpikir untuk keluar</li> <li>5. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain</li> <li>6. Keinginan untuk meninggalkan</li> </ol> Mobley (1979)
Instrumen	Kuisisioner Greenhalgh dan Rosenblatt (1984)	Kuisisioner Crow <i>et al</i> (2012)	Kuisisioner Mobley (1978)
Skala	Diukur menggunakan skala likert 1-7	Diukur dengan skala likert 1-5	Diukur dengan skala likert 1-5
Jumlah item pertanyaan	Menggunakan 7 item pernyataan	Menggunakan 5 item pernyataan	Menggunakan 3 item pernyataan

## E. Uji Instrumen Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua uji kualitas instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut ini penjelasan pengujian kualitas instrumen dan uji asumsi klasik yaitu:

### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas ini digunakan untuk menguji keabsahan dari kuisisioner dengan tujuan mengukur suatu variabel. Suatu daftar pertanyaan (instrumen) yang ada di dalam kuisisioner dikatakan valid ketika pertanyaan tersebut dapat diukur apa yang ingin diukur. Sebuah daftar pertanyaan dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar nilai yang diperoleh dari pertanyaan. Menurut Ghozali (2018) suatu pertanyaan juga dikatakan valid jika tingkat signifikannya  $<0,05$ .

### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Rahmawati (2017) reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan hasil sejauhmana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Hasil uji reliabilitas dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,6$ .

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sanusi (2014) teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik

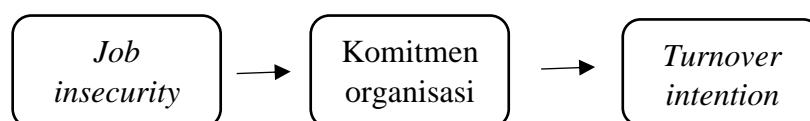
tujuan studi. Penelitian ini untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel independen (*job insecurity*) terhadap variabel dependen (*turnover intention*) dengan variabel intervening (komitmen organisasi).

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu path analisis. Menurut Sanusi (2014) analisis jalur (*path analysis*) merupakan suatu teknik pengembangan dari regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Alrasyid (1993) dalam Sanusi (2014) Analisis jalur bertujuan untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas dengan seperangkat variabel terikat. Pada penelitian ini peneliti melakukan path analisis pada H4 yaitu ketidakamanan kerja (*job insecurity*) terhadap *turnover intention* dengan komitmen organisasi sebagai variabel *intervening*.

Dalam melakukan analisis jalur (*path analysis*) memiliki langkah langkah yang perlu dilakukan yaitu :

a. Membuat diagram jalur

Dalam diagram jalur disusun berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikembangkan dari teori yang digunakan. Dalam penelitian ini diagram jalur yang digunakan adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Diagram Jalur**

b. Menghitung koefisien jalur

Menghitung perkalian hasil X ke Z dan Z ke Y atau disebut juga pengaruh secara tidak langsung. Kemudian perhatikan hasil perkalian X ke Y atau pengaruh secara langsung. Variabel Z akan menjadi mediasi apabila hasil perkalian berpengaruh secara tidak langsung lebih besar dari pengaruh secara langsung.

**1. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Menurut Rahmawati (2017) regresi linier sederhana merupakan analisis regresi antara satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Menurut Sanusi (2014) regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Pada penelitian ini peneliti melakukan regresi linier sederhana sebanyak satu kali pada hubungan antar variabel yaitu *job insecurity* terhadap komitmen organisasi dengan H1 yaitu *job insecurity* berpengaruh negatif terhadap komitmen organisasi.

**2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Sanusi (2014) regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Pada penelitian ini peneliti melakukan regresi linier berganda sebanyak satu kali pada hubungan antar variabel yaitu *job insecurity* dan komitmen organisasi terhadap *turnover intention* dengan H2 yaitu Komitmen organisasi terhadap *turnover intention* dan H3 yaitu ketidakamanan kerja berpengaruh positif terhadap *job insecurity*.

## G. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji parsial (t-test) untuk menguji apakah terdapat hipotesis yang berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel independen ke variabel dependent. Apabila hipotesis satu, hipotesis dua, dan hipotesis tiga memiliki nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Dengan variabel intervening apabila terjadi pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung, maka dapat dikatakan sebagai variabel intervening.

Pengujian analisis regresi pada tahap sebelumnya yaitu dengan melakukan analisis jalur (*path analysis*). Pengujian dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) peneliti juga harus melakukan uji asumsi klasik dan uji sobel untuk memastikan apakah ada pengaruh dan layaknya komitmen organisasi sebagai variabel interveninng. Menurut Rahmawati (2017) ada beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti untuk melakukan uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Multikolonieritas.

Multikolonieritas artinya antara *independent variable* yang terdapat dalam model penelitian memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau = 1). Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Menentukan koefisien korelasi antara *independent variable* yang satu dengan *independent variable* yang lain dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model

regresi dengan hasil jika antara dua *independent variable* memiliki korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,09) maka di dalam model regresi terdapat multikolonieritas. Melihat *variance inflation faktor* (VIF) yaitu faktor pertambahan ragam. Apabila VIF tidak disekitar nilai 1 maka tidak terjadi gejala multikolonieritas, tetapi jika VIF melebihi 1 maka terjadi multikolonieritas. Dengan melihat nilai t hitung, R<sup>2</sup> dan F rasion. Jika R<sup>2</sup> tinggi, F rasion tinggi, sedangkan sebagian besar atau seluruh koefisien regresi tidak signifikan (nilai t hitung sangat rendah)

## 2. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas artinya *varians* dalam model tidak sama (konstan). Konsekuensi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak adanya efisien, baik dalam sampel kecil dan besar. Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Terjadinya model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 3. Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, *dependent variable*, *independent variable* atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal.

Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan:



## 1. Analisis Grafik

Salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih baik setelah dengan melihat grafik adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka memnuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal danatau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak berhati hati secara seksama. Oleh sebab itu, dianjurkan utnuk melengkapi dengan uji *statistic*. Uji *statistic* sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan *swekness* dari residual.